

MODAL DASAR INSANI & BEKAL KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN BAGI PARA PEMULA

Astrid¹, Dewi Yanti², Mulia Sari³

¹ Universitas Tanjungpura Pontianak, Email: f1261231015@student.untan.ac.id

² Universitas Tanjungpura Pontianak, Email: f1261231016@student.untan.ac.id

³ Universitas Tanjungpura Pontianak, Email: f1261231034@student.untan.ac.id

Abstrak

Modal dasar insani adalah modal yang ada di dalam diri seseorang. Dengan adanya modal dasar insani ini akan memudahkan bagi para pemula untuk memulai usaha mereka. Ada tiga utama modal dasar insani adalah kejujuran, empati dan komunikasi efektif. Bekal kompetensi adalah suatu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Bekal ini sangat penting bagi seorang kewirausaha apalagi bagi para pemula karena ketika kita ingin menjadi seorang kewirausahaan yang sukses harus memiliki bekal kompetensi kewirausaha. Ada tiga jenis-jenis kompetensi kewirausaha yaitu, kepemimpinan, inovasi dan komunikasi. Tiga jenis kompetensi ini penting bagi para pemula yang akan memulai usaha dan ingin menjadi kewirausaha yang sukses.

Kata kunci, Modal Dasar Insani, Bekal Kompetensi, Kewirausahaan

Abstract

Basic human capital is the capital that exists within a person. Having this basic human capital will make it easier for beginners to start their business. There are three main basic human capital, namely honesty, empathy and effective communication. Competency provision is a set of knowledge, skills and attitudes that a person needs to become a successful entrepreneur. This provision is very important for an entrepreneur, especially for beginners, because if we want to become a successful entrepreneur, we must have entrepreneurial competency provisions. There are three types of entrepreneurial competencies, namely, leadership, innovation and communication. These three types of competencies are important for beginners who are starting a business and want to become successful entrepreneurs.

Keywords, Basic Human Capital, Entrepreneurial Competency Provisions

PENDAHULUAN

Bagi para pemula yang ingin menjadi kewirausahaan yang sukses harus memiliki modal dasar insani dan bekal kompetensi kewirausahaan. Modal dasar insani dan bekal kompetensi adalah modal utama atau kunci keberhasilan dalam kewirausahaan. Seseorang

yang ingin menjadi kewirausahaan di dalam dirinya harus memiliki modal dasar insani. Modal insani adalah kumpulan karakteristik, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi dasar individu dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Modal dasar insani memiliki tiga modal utama seperti, kejujuran, empati dan komunikasi efektif.

Bekal kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan seseorang untuk menjadi kewirausahaan yang sukses. Bekal kompetensi kewirausahaan meliputi keterampilan untuk mengonsep keterampilan kreatif atau inovatif, keterampilan kepemimpinan, dan mengelola keterampilan berkomunikasi serta berinteraksi dan keterampilan teknik usaha sangat di perlukan dalam menjalankan usaha dengan efektif. Dalam kewirausaha memiliki modal dasar insani dan bekal kompetensi yang sesuai dengan bagi para pemula itu sangat penting. Dengan memiliki modal dasar insani yang kuat dan bekal kompetensi yang sesuai dengan kemampuan para pemula akan membuat kesempatan mereka menjadi luar untuk menjadi kewirausahaan yang sukses.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka, yang melibatkan pengumpulan data-data yang bersumber dari jurnal dan artikel. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis untuk memahami konsep dan teori tentang modal dasar insani dan bekal kompetensi kewirausaha yang relevan dengan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kesediaan mengambil resiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang, memulai perusahaan baru, pendekatan inovatif, kemandirian (misalnya tidak bergantung pada dukungan pemerintah). Kedudukan wirausahawan secara umum merupakan membuka diri terhadap risiko guncangan dari usaha yang dibangunnya (Hadiyati, n.d.). Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai konsep yang melibatkan proses identifikasi peluang bisnis, pengembangan ide bisnis, penciptaan nilai melalui produk, serta pengelolaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kewirausahaan juga meliputi kemampuan untuk mengambil risiko, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan. Dengan kata lain, kewirausahaan melibatkan

kombinasi antara kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan untuk mengelola bisnis dengan efektif guna mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis dan mengurangi resiko gagal dalam dunia bisnis.

2. Modal Dasar Insani

Modal insani dapat didefinisikan sebagai kualitas modal manusia yang memiliki faktor penting di dalam pertumbuhan ekonomi (Ekonomi & Yogyakarta, n.d.). Modal dasar insani merupakan seperangkat karakteristik, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi dasar utama dalam pengelolaan kehidupan sehari-hari individu. Modal dasar insani mencakup kejujuran, komunikasi, empati, etos kerja, dan kemampuan beradaptasi. Jujur merupakan perilaku yang didasari oleh upaya untuk selalu menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan (Saeful Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, n.d.). Komunikasi merupakan salah satu aktivitas yang paling mendasar dalam kehidupan manusia (Clara Sari, 2018). Komunikasi memiliki peran penting dalam dunia bisnis dan bagi pengusaha. Ini memungkinkan bagi pengusaha untuk berbagi ide, pemikiran, dan visi mereka dengan karyawan, investor, dan klien. Komunikasi yang efektif juga memungkinkan bagi seorang pengusaha untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan semua karyawan, investor dan klien, yang memiliki peran penting untuk kesuksesan dan pertumbuhan bisnis. Empati merupakan faktor penting dalam yang ada dalam diri individu yang memiliki peran dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bisnis, pendidikan maupun asmara, sebaliknya, ketiadaan empati akan menyumbang tindakan kriminalitas dalam berbagai bentuknya seperti kekerasan psikopat, pemerkosaan, maupun perdagangan anak (Yaqin, 2021). Etos kerja merupakan perilaku atau etika kerja. Etos kerja kewirausahaan merujuk pada nilai, norma, dan praktik yang dilakukan dan diikuti oleh pemilik perusahaan serta karyawan di sebuah perusahaan. Etika kerja mencakup pada berbagai aspek seperti, integritas, kerja keras, komunikasi, kerja sama tim, dan profesionalisme. Estetika kerja kewirausahaan yang kuat dapat membantu mempromosikan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan produktivitas dan kinerja, dan mempromosikan retensi karyawan. Melalui modal insani yang kuat, seseorang dapat mengembangkan landasan karakter yang kuat, berperilaku positif terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi yang signifikan kepada masyarakat. Kejujuran dapat membangun kepercayaan dan reputasi yang baik, sementara empati memungkinkan individu memahami emosi orang lain dan merespons emosi orang dengan tepat. Etos kerja

mencerminkan rasa tanggung jawab dan dedikasi terhadap tugas yang ada dan kemampuan beradaptasi memungkinkan seseorang beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan situasi yang berbeda. Ketika modal dasar insani yang dimiliki seseorang kuat, maka seseorang yang menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari akan lebih percaya diri dan bisa mengatasi hambatan dengan lebih efektif. Selain itu, modal dasar insani juga berperan penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain serta meningkatkan kesejahteraan.

3. Bekal Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan serta kemampuan yang dibutuhkan untuk aktivitas non-rutin (Budaya Organisasi et al., 2018). Bekal kompetensi mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan bisnis, serta memiliki kreativitas, inovasi, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi yang baik. Pertama, kemampuan dalam perencanaan strategis sangat diperlukan, kedua, pengelolaan sumber daya, serta yang terakhir pengambilan keputusan yang tepat. Seorang wirausahawan juga sangat memerlukan pengetahuan yang luas tentang industri tempat bisnisnya beroperasi, tren yang terkini, dan persaingan yang ada. Hal ini mencakup memiliki semangat pantang menyerah, ketekunan dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan untuk belajar dari kegagalan dan terus berkembang. Kreativitas dan inovasi juga sangat penting dalam kewirausahaan, karena seringkali diperlukan untuk menciptakan produk atau layanan yang unik dan membedakan dari pesaing.

Kemampuan berkomunikasi dengan baik juga merupakan bagian dari bekal kompetensi kewirausahaan, baik itu dalam bentuk berinteraksi dengan karyawan, pelanggan, serta mitra bisnis. Selain itu, kemampuan untuk membangun jaringan dan hubungan yang baik juga sangat diperlukan dalam dunia bisnis karena untuk mempertahankan bisnis kita jalani.

Secara keseluruhan, bekal kompetensi kewirausahaan meliputi gabungan antara keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang mendukung kesuksesan dalam menjalankan bisnis. Dengan memiliki bekal kompetensi kewirausahaan yang kuat, seseorang dapat meningkatkan peluang kesuksesan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Jika seseorang yang ingin membangun sebuah usaha tetapi tidak memiliki bekal kompetensi maka usahanya tidak akan berjalan dengan lancar atau pun tidak bertahan dengan lama. Maka nya bekal

kompetensi itu sangat penting untuk para pemula yang ingin membuka sebuah usaha meskipun usaha itu kecil.

4. Jenis – jenis kompetensi kewirausahaan

a. .Kepemimpinan

Kepemimpinan mempunyai arti yang lebih luas dari kekuasaan karena kepemimpinan merupakan upaya untuk membuat orang melakukan apa yang diinginkan atasannya, serta untuk mencapai tujuan organisasi (Islam et al., n.d.). Kepemimpinan di dalam dunia bisnis adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan didalam usaha. Seorang pemimpin harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing timnya menuju pencapaian tujuan yang telah di targetkan di dalam perusahaan. Kepemimpinan yang efektif melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, mengambil keputusan yang tepat, dan mengelola konflik dengan bijaksana tanpa berpihak pada siapa pun. Selain itu, seorang pemimpin juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi dan memiliki visi jangka panjang untuk mengarahkan perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

b. .Inovasi

Inovasi merupakan sesuatu yang melibatkan produk, layanan, atau ide yang dianggap baru oleh seseorang (Hadiyati, n.d.). Inovasi kewirausahaan merupakan suatu konsep yang melibatkan kreativitas, pengembangan ide-ide baru atau memodifikasi ide-ide yang sudah ada untuk menciptakan nilai tambah dalam konteks bisnis. Proses inovasi kewirausahaan dapat mencakup pengembangan produk atau layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, peningkatan efisiensi produk dan bahkan memperoleh keunggulan kompetitif inovasi wirausaha memungkinkan pelaku usaha menciptakan peluang baru, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan pasar. Seseorang yang memiliki usaha harus bisa melakukan inovasi supaya usaha nya tidak ketinggalan zaman dan bisa bersaing di pasaran.

c. .Ketekunan

Ketekunan merupakan salah satu komponen aktual di mana alasan penting untuk melakukan aktivitas fisik yang wajib di lakukan (Syaifullah & Irawan, n.d.). Ketekunan merupakan aspek yang paling penting dalam menentukan keputusan dalam kewirausahaan. Ketekunan kewirausahaan adalah kunci penting keberhasilan dalam dunia usaha. Ketekunan tersebut meliputi kemauan dan kemampuan bekerja keras, belajar dari

kesalahan, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Dengan adanya ketekunan kewirausahaan, seseorang tetap termotivasi dan fokus mencapai tujuan bisnis meski menghadapi berbagai kendala. Kesabaran, ketekunan, dan semangat pantang menyerah adalah sifat-sifat yang penting dalam mengembangkan ketekunan kewirausahaan.

KESIMPULAN

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi dasar untuk mencari peluang kesuksesan dalam dunia bisnis. Modal dasar insani merupakan kualitas modal manusia yang penting dalam pertumbuhan ekonomi, meliputi karakteristik seperti kejujuran, komunikasi, empati, etos kerja, dan kemampuan beradaptasi. Bekal kompetensi kewirausahaan mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha sukses, termasuk kemampuan perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, kreativitas, inovasi, ketekunan, dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Dengan memiliki bekal kompetensi kewirausahaan yang kuat, seseorang dapat meningkatkan peluang kesuksesan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Jika seseorang ingin membangun usaha tanpa memiliki bekal kompetensi, usahanya mungkin tidak akan berjalan lancar atau bertahan lama. Oleh karena itu, bekal kompetensi sangat penting bagi para pemula yang ingin memulai usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Budaya Organisasi, P., dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Ainanur, K., & Tirtayasa, S. (2018). ? *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Homepage*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2234>
- Clara Sari, A. (2018). *KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL*. <https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. N. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1984-2013 AN ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA IN 1984-2013 Oleh: dhita nur elia fitri*.
- Hadiyati, E. (n.d.). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*.
- Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (n.d.). *TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN Sulthon Syahril*.

- Saeful Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, A. (n.d.). IMPLEMENTASI NILAI KEJUJURAN DALAM PENDIDIKAN. In *Achmad Saeful Tarbawi* (Vol. 4, Issue 2). <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>
- Syaifullah, M. R., & Irawan, R. J. (n.d.). *Gambaran Daya Tahan Vo2max Pemuda Desa Gampangsejati Usia 20-25 Tahun*.
- Yaqin, A. (2021). *Nomor 1 Tahun 2021 1 | Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 11.